

## RINGKASAN

Di era globalisasi saat ini media online sudah menjadi media yang tumbuh dengan pesat. Media online memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan berita kepada khalayak, salah satunya adalah kecepatan berita yang jauh melampaui media konvensional seperti surat kabar. Pemberitaan di media online dipengaruhi oleh ideologi dan organisasi yang mengelola media yang terlihat dari framing berita yang dilakukan oleh media.

Berita yang diambil untuk penelitian adalah kasus yang menimpa Gatot Brajamusti sebagai guru spiritual kalangan selebriti di Indonesia. Dua media Detik.com dan Republika.co.id turut memberitakan hal ini. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran framing yang dilakukan kedua media yang memiliki perbedaan ideologi dan pengaruh organisasi ini dalam kasus Gatot Brajamusti ini. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis dengan pendekatan kualitatif.

Analisis framing yang dilakukan dengan model Rober N. Entman dan dilihat dengan perspektif Dramaturgi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang dilakukan Republika.co.id terkait kasus Gatot ini lebih berhati-hati karena kasus ini berhubungan dengan pengakuan agama terhadap sttus yang diberikan media kepada Gatot Brajamusti sebagai guru spiritual, sementara Detik.com lebih bebas dalam menyisipkan kata-kata dalam setiap beritanya.

Selain menggunakan teori ideologi dan juga konsep dramaturgi, untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan teori-teori lainnya dalam ilmu sosiologi yang sesuai dengan apa yang diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan peristiwa yang lain dalam meneliti pembingkai berita oleh media online. Selain itu, penelitian ini menyarankan agar media bisa tetap menjaga keberimbangannya dalam menyajikan berita dan tidak menutupi fakta-fakta penting untuk diketahui masyarakat

## SUMMARY

In the era of globalization, today, online media has grown rapidly. Online media has many advantages to delivering a news to audience, one of them, is the speed to deliver a news to public is far beyond conventional media such as newspaper. News in the online media, influenced by the ideology and organization that manage the media, it is seen from the framing of news conducted by the media.

News taken for research is a case that befall Gatot Brajamusti as spiritual teacher among celebrities in indonesia. Two media detik.com and republika.co.id also reported this. Through this research, the researcher wanted to know how the framing picture done by both media which have difference of ideology and influence of this organization in this gatot brajamusti case. This research uses constructor paradigm with qualitative approach.

The framing analysis was done with Robert N. Entman's model and used dramaturgy perspective. The result of the research shows that frame done by republika.co.id related to gatot case is more careful, because this case is related to recognition of religion to the status given by the media to gatot brajamusti as spiritual teacher, while, detik.com is more free to insert the words in every story.

In addition to using ideological theories as well as dramaturgy concepts, for further research can use other theories in sociology that match with the research. For further research, other events can be used in researching the framing of news by online media. In addition, this research suggests that the media can maintain its balance in presenting the news and not cover up important facts to be known to the public.